

LAPORAN RINGKASAN

METODE PERANCANGAN RUMAH DAN LINGKUNGANNYA BERDASARKAN ARSITEKTUR ISLAM¹

Oleh :
Nurhasan, Indrawati dan Riza Zahrul Islam²

I. PERMASALAHAN DAN TUJUAN PENELITIAN

Rumah dan lingkungannya harus dirancang dengan baik karena merupakan tempat memproduksi bagi seluruh anggota keluarga. Lingkungan perumahan harus produktif secara ekonomi, sosial dan fisik dengan tetap memperhatikan keberlanjutannya (Silas, 2003).

Bagi orang Islam (muslim), produktifitas di atas memiliki kearifan nilai yang lebih dalam, yaitu dalam konteks kemanfaatan. Bermanfaat bukan hanya bagi dirinya sendiri tetapi juga bagi orang lain, bukan hanya untuk kehidupan saat ini, tetapi juga untuk kehidupan abadi dimasa mendatang (akherat). Manfaat akan diperoleh jika segala aktifitas keseharian manusia didasarkan pada ajaran Islam sehingga bernilai ibadah³. Agar rumah dapat memberi manfaat sebagaimana dijelaskan di atas, maka rumah dan lingkungannya seyogyanya didesain berdasarkan konsep Arsitektur Islam.

Penelitian ini merupakan kelanjutan penelitian terdahulu (Indrawati dkk, 2007 - Hibah Pekerti). Hasil penelitian tersebut telah memberi sumbangan yang cukup besar tetapi belum dapat digunakan dengan mudah. Permasalahan yang dijumpai adalah: (a) konsep yang dihasilkan masih sulit diterjemahkan secara langsung ke dalam desain; (b) jika terbentur pada keterbatasan (rumah kecil misalnya), belum ada panduan praktis dalam penentuan skala prioritasnya; dan (c) belum tersedia model yang menunjukkan kosa kata/alternatif desain yang siap diaplikasikan.

Tujuan penelitian tahun pertama adalah: (1) menyusun hirarkhi konsep desain arsitektur Islam untuk rumah dan lingkungannya sehingga mampu menunjukkan skala prioritasnya; (b) mengidentifikasi latar belakang yang berpengaruh dalam perancangan rumah masyarakat muslim; dan (c) membuat pernyataan permasalahan sebagai bagian metoda perancangan. Sedangkan tahun kedua bertujuan: (1) mengidentifikasi perilaku

1 Dibiayai oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian Nomor 074/SP2H/PP/DP2M/IV/2009, tertanggal 06 April 2009. .

2 Dosen Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik UMS

3 Ibadah adalah ketundukan secara paripurna kepada Allah Swt, sehingga ibadah bermakna pengabdian / menyembah (Ahmadi, 2004). "Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku." (QS Adz-Dzariyat [51] : 56).

faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan lingkungan perumahan; (2) membuat pendekatan perencanaan dan perancangan rumah dan lingkungannya; dan (c) membuat alternatif konsep desain rumah dan lingkungannya berdasarkan Arsitektur Islam (ARSIS).

II. INOVASI IPTEKS

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman arsitek, akademisi maupun masyarakat umum tentang perancangan rumah tinggal dan lingkungannya berdasarkan arsitektur Islam. Penelitian ini sangat penting. Kontribusi terhadap pengembangan Ipteks terutama dalam manfaatnya sebagai penyedia literatur ilmiah untuk pengembangan ilmu pengetahuan (bahan ajar), sekaligus guna memfasilitasi masyarakat luas yang menghendaki pembangunan rumah tinggal dan lingkungannya berdasarkan arsitektur Islam.

Beberapa manfaat di atas dapat dilihat dari berbagai temuan berikut.

- A. Diperoleh 5 hirarkhi konsep AI yang menunjukkan skala prioritas konsep dan kriteria perancangan rumah dan lingkungan, yaitu:
 - 1) Hirarkhi I, bermakna “harus diikuti”
 - 2) Kategori II, bermakna “ditekankan untuk diikuti”
 - 3) Kategori III, bermakna “seyogyanya diikuti”
 - 4) Kategori IV, bermakna “boleh tidak diikuti”
 - 5) Kategori V, bermakna “tidak boleh”
- B. Latar belakang penataan, desain maupun pemilihan elemen arsitektur pada rumah muslim sebagian besar belum dilatarbelakangi untuk mewujudkan rumah yang lebih Islami. Beberapa penataan, desain maupun pemilihan elemen arsitektur tersebut antara lain:
 - 1) Ornamen berupa bentuk bukan makhluk bernyawa, sebagian besar didasarkan pada pertimbangan kerapian dan keindahan.
 - 2) Pemilihan warna, sebagian besar dilatar belakangi untuk memperoleh susana lapang, rapi, indah dan segar.
 - 3) Penggunaan elemen air dan tanaman didasarkan pada latar belakang kebersihan, keasrian dan keindahan
 - 4) Penataan perabot ruang tidur sebagian didasarkan padakerapian dan keindahan.
 - 5) Penetapan kapasitas tempat tidur untuk 1 orang sebagian besar berdasarkan alasan pemberian privacy

- 6) Penghematan dan tata air pada KM/WC, tempat wudlu dan tempat cuci yang dilakukan, sebagian besar karena alasan ekonomis
- 7) Penggabungan KM/WC sebagian besar alasan kebersihan, fleksibilitas dan kebersihan.

Meskipun demikian terdapat beberapa hal penataan, desain maupun pemilihan elemen arsitektur yang memiliki latar belakang Islami, antara lain:

- 8) Penggunaan ornament berupa bukan makhluk bernyawa
- 9) Pemisahan KM dan WC
- 10) Penataan WC tidak menghadap atau membelakangi ka'bah

Pemilihan elemen arsitektur yang memiliki latar belakang seimbang antara konsep Islami dan kebersihan adalah pada pemilihan jenis alat untuk mengambil air untuk keperluan wudlu, cuci dan KM/WC.

C. Pernyataan permasalahan sebagai bagian metoda perancangan rumah berdasarkan asitektur Islam, yaitu:

- 1) Pemahaman konsep AI relatif masih rendah
- 2) Dukungan pembiayaan termasuk di dalamnya keterbatasan lahan, relatif masih rendah
- 3) Pemahaman tentang pengaruh penataan dan desain rumah untuk meningkatkan taqwa kepada Allah SWT dan pembentukan akhlaqul karimah, relatif masih rendah.

III. KONTRIBUSI TERHADAP PEMBANGUNAN

Penelitian ini sangat strategis dalam mengatasi berbagai permasalahan pembangunan yang akar permasalahannya dimulai dari "rumah", seperti spiritualitas, moralitas, kesehatan, sosial, pendidikan, ekonomi dan berbagai permasalahan ikutan lainnya seperti menurunnya produktifitas, menurunnya rasa percaya diri, dan sebagainya. Melalui pendekatan agama (moralitas), diharapkan dapat mendukung berbagai kebijakan pembangunan perumahan dan lingkungan secara swadaya. Dalam lingkup yang diperluas, penelitian ini juga memiliki kontribusi yang besar bagi usaha jasa property / pembangunan perumahan (pengembang / developer/ real estate). Secara ekonomis, pendekatan perancangan rumah tinggal dan lingkungannya berdasarkan penelitian ini merupakan pendekatan pembangunan yang oleh khalayak tertentu menjadi satu tuntutan utama, dan merupakan pangsa pasar yang potensial bagi para pengembang.

IV. MANFAAT BAGI INSTITUSI

Bagi institusi, penelitian ini sangat bermanfaat dalam pengembangan kerjasama, khususnya dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan bahan ajar (Arsitektur Islam).

Selain lembaga ekonomi (pengembang) sebagaimana telah dikemukakan di bagian depan, manfaat yang lebih besar dapat dikembangkan melalui perluasan institusi (yaitu Muhammadiyah), dimana institusi tersebut menjadi wadah yang tepat bagi seminas hasil penelitian. Melalui wadah tersebut diharapkan temuan-temuan hasil penelitian dapat lebih cepat diaplikasikan dalam realita, dalam pembangunan atau penataan rumah tinggal dan lingkungannya. Pada aspek ini akan diperoleh aspek maslahat (benefit) yang lebih besar.

V. PUBLIKASI ILMIAH (sebagai lampiran)

Publikasi ilmiah rencananya akan diterbitkan pada Jurnal Gelagar Fakultas Teknik UMS Volume 24, Nomor 01, April 2010. Judul artikel: Skala Prioritas Penerapan Konsep arsitektur Islam (artikel ilmiah terlampir).

Sebagai upaya menyebar luaskan hasil penelitian, laporan penelitian secara utuh akan diformat sedemikian rupa sehingga dapat disusun menjadi buku referensi (diterbitkan – ber ISBN).

VI. RENCANA PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian lanjutan yang rencanakan 3 tahun ke depan (setelah Hibah Bersaing selesai) adalah:

a. Tahun ke 3 :

Penelitian berjudul : Standar Perencanaan dan Penataan Lingkungan Perumahan berdasarkan Arsitektur Islam. Penelitian ini bertujuan untuk membuat buku yang berisi standar perencanaan berupa dimensi, jarak-jarak, pola dan sistem aktifitas di suatu Lingkungan Perumahan. Buku (laporan hasil penelitian ini) diharapkan menjadi pedoman praktis bagi para akademisi, praktisi maupun awam. Jenis penelitian dan sumber dana : Hibah Bersaing – Dikti.

b. Tahun ke 4 :

Pengembangan disain masjid dan lingkungannya menuju pembentukan pola orientasi aktifitas masyarakatnya. Penelitian ini merupakan penyelesaian kasuistik, berupa salah satu metode penyelesaian masalah pola lingkungan. Dengan upaya eksplorasi ini diharapkan diperoleh satu contoh rancangan

sebagai gambaran nyata terhadap konsep disain yang ada. Pada penelitian ini juga dapat dilihat perkembangan pola aktifitas masyarakat yang berorientasi pada masjid. Jenis penelitian dan sumber dana : Hibah Bersaing – Dikti.

c. Tahun ke 5 :

Pengembangan teras sebagai ruang tamu terbuka untk mendukung perkembangan pola silaturahmi kawasan. Sebagaimana penelitian sebelumnya, kegiatan ini bersifat eksploratif. Mencoba menghadirkan berbagai ragam ruang tamu di teras yang diharapkan mampu mengembangkan sikap inklusif penghuni rumah tinggal, menuju perkembangan silaturahmi kawasan yang harmonis. Jenis penelitian dan sumber dana : Hibah Bersaing – Dikti.